

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dan deskripsi data serta analisis penelitian tentang upaya peningkatan hasil belajar PAI materi pokok Aqidah Islam dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri kelas VIII SMP N I Bulu Rembang tahun ajaran 2010-2011 dari bab I sampai bab IV maka pada akhir skripsi ini dapat diambil simpulan sebagai berikut.

##### **1. Tindakan siklus I**

Penelitian pada tindakan siklus I adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada matapelajaran PAI, yang semula pada observasi pra siklus masih didapati hasil belajar siswa masih dibawah KKM yang ditentukan 7,4. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar pada tahap pra siklus ada 21 siswa. Respon siswa dalam pembelajaran masih kurang, hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa yang masih rendah.

Setelah di terapkannya model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri dalam pembelajaran PAI pada tahap siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, nilai rata-rata kelas 75,42 dengan ketuntasan klasikal 74,28%.

Melalui model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri, respon siswa terhadap pembelajaran PAI meningkat, interaksi siswa dengan guru lebih terbuka tanpa ada tendensi, akan tetapi masih ada siswa yang belum memahami pembelajaran dengan model ini. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang masih bercerita sendiri dengan temannya saat mengerjakan tugas kelompok.

##### **2. Tindakan siklus II**

Penelitian pada tindakan siklus II adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan(7,4). Melalui model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar

mandiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada tindakan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh 75,42 dengan prosentase ketuntasan klasikal 74,28%, pada tahap siklus II nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu nilai rata-rata menjadi 83,85 dengan ketuntasan klasikal 100%

Pada tindakan siklus II respon siswa terhadap mata pelajaran PAI mengalami perubahan ke arah yang lebih positif. Siswa lebih termotivasi dan antusias dalam pembelajaran. Perubahan respon siswa dapat diamati dan dibuktikan dengan hasil non tes, meliputi observasi, jurnal siswa, wawancara, dan dokumentasi foto.

## **B. Saran**

Model pembelajaran konstruktivistik merupakan model pembelajaran baru yang memerlukan ketelitian dan kecermatan untuk mengimplementasikannya. Titik lemah dari teori ini adalah model pembelajaran konstruktivistik merupakan sebuah tantangan dan sebuah konsep yang sulit di tangkap dalam waktu singkat. Selain daripada itu model pembelajaran ini bersifat membebani dan dikhawatirkan berpengaruh pada disiplin kelas.

Setelah peneliti mengetahui kelemahan dan kelebihan model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri, maka peneliti mengemukakan saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Penggunaan model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri adalah salah satu variasi pembelajaran yang tepat digunakan untuk pembelajaran PAI yang berkaitan dengan materi Aqidah Islam sehingga lebih mendominasi siswa untuk belajar lebih aktif.
2. Kepada guru mapel PAI hendaknya lebih kreatif dan berani mencoba dalam menerapkan model pembelajaran yang lain selain yang digunakan sehari-hari dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran konstruktivistik jenis belajar mandiri.
3. Kepada para peneliti meskipun pada awalnya sulit untuk mengimplementasikan model pembelajaran konstruktivistik, akan tetapi

semakin sering model pembelajaran ini di terapkan akan semakin menemukan efek-efek positif saat pembelajaran, hendaknya melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran yang lain yang lebih menarik, kreatif, dan variatif. Sehingga dapat memberi khasanah bagi siswa dalam melakukan pembelajaran.

### **C. Penutup**

Peneliti mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Isi skripsi ini dari awal hingga akhir tentunya tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Saran-saran yang diungkapkan oleh peneliti diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi SMP N I Bulu Rembang untuk dapat mempertahankan materi Aqidah Islam dalam mata pelajaran PAI di kelas VIII yang mana hal ini sangat di perlukan untuk pengembangan pengetahuan bagi generasi selanjutnya agar lebih baik.

Harapan dari peneliti adalah semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan sedikit sumbangan manfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya dan tidak lupa untuk generasi peneliti selanjutnya. Amiin.